

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desain grafis merupakan bentuk komunikasi berupa elemen visual seperti tipografi, fotografi, serta ilustrasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam komunikasi melalui visual grafis. Dalam pembuatan desain grafis sebagai media promosi, tentu saja tidak lepas dari peranan seorang desainer grafis. Sebagian besar perusahaan, terutama industri kreatif membutuhkan seorang desainer grafis untuk menghasilkan ide dan gagasan dalam menyampaikan pesan dengan bentuk visual kreatif, efektif, dan efisien. Industri kreatif menghadapi tantangan pengembangan strategi komunikasi yang menyeluruh untuk menentukan bagaimana perusahaan ingin dipahami oleh klien, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum. Solusi dari masalah tersebut yaitu dengan *branding*, yang merupakan salah satu aspek penting perusahaan dalam strategi bisnis untuk menentukan bagaimana perusahaan dapat diidentifikasi, dipersepsikan, dan diingat oleh *audiens*. Tujuan utama dari desain grafis adalah untuk memperkuat *company branding* melalui desain yang konsisten dan dapat dikenali, seperti membangun identitas visual yang kuat, menciptakan pesan yang jelas dan efektif, membangun relasi antara perusahaan dan *audiens*, memperkuat citra perusahaan, serta mempertingkatkan penjualan. Desain grafis pada *company branding* melibatkan pengembangan elemen visual yang mencakup berbagai elemen termasuk logo, warna merek, slogan, dan nilai perusahaan yang dibuat semenarik mungkin untuk menyampaikan pesan agar dapat menciptakan kesan yang menarik, konsisten, dan positif pada perusahaan serta dapat mempengaruhi emosi dan persepsi *audiens*.

Strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan saat ini yaitu *product branding*, yang berfokus membangun dan mempromosikan citra identitas sebuah produk. *Product branding* melibatkan pengembangan elemen-elemen seperti nama produk, logo, desain kemasan, pesan pemasaran, dan pengalaman pengguna yang khas untuk produk tersebut. Tujuan utama dari *product branding* adalah untuk menciptakan persepsi yang unik agar produk tersebut dapat diingat serta dapat membedakan produk sejenis dari pesaing. Desainer grafis bertanggung jawab membuat tampilan desain yang menarik sehingga dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk materi pemasaran yang berkaitan dengan produk dan pengguna, selain itu desainer grafis memiliki tantangan yang harus dihadapi yaitu mengidentifikasi, merancang dan menggabungkan elemen visual sesuai dengan media pemasaran atau konten yang akan dibuat. Desainer grafis juga selalu mencari referensi desain terlebih dahulu agar dapat membuat dan menciptakan konsep serta mengadaptasi desain dengan perkembangan teknologi maupun media sosial sesuai perkembangan zaman, dimana desain grafis terus berkembang mengikuti siklus masa. Dalam pembuatan desain grafis, seorang desainer pada umumnya menggunakan *software* seperti *photoshop*, *adobe illustrator* dan lain- lain yang dapat menghasilkan konsep dan mengandung makna pesan yang jelas untuk meyakinkan klien. Peran desainer grafis sangatlah penting, melalui program magang ini mahasiswa diharapkan dapat turut andil menjadi insan kreatif dalam memecahkan masalah terutama pada bidang desain grafis dalam suatu perusahaan, sekaligus mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru untuk mengembangkan diri. Melalui desain grafis, maka informasi yang disampaikan akan lebih menarik secara visual. Salah satu perusahaan yang memberi wadah para mahasiswa untuk memperoleh kesempatan mencicipi pengalaman dunia kerja secara langsung adalah Colar Creativ Industri. Sebagai seorang Desainer Komunikasi Visual, mahasiswa wajib untuk mempelajari berbagai teknik desain.



Gambar 1.1 Logo Colar Creativ Industri  
(Sumber : Dokumen Perusahaan)

PT Colar Creativ Industri pertama kali terbentuk di awal tahun 2003 dengan nama awal Colossal Art Indonesia, sebuah studio kreatifitas dan desain yang dilatar belakangi sebagai komunitas para *conceptor design interior*, arsitektur, komunikasi visual, dan grafis di Surabaya. Colossal Art Indonesia berkembang sebagai suatu organisasi pelayanan yang bergerak di bidang *concept*, desain dan *drafter* yang mensupport kebutuhan konsep desain bagi para kontraktor dan beberapa perusahaan. Pada pertengahan tahun 2004 Colossal Art Indonesia mulai berkembang sebagai mitra perusahaan terkemuka pada divisi *outsourc* yang khusus menangani konsep desain dan perencanaan inovasi dan kreativitas. Bermula dari hal tersebut, Colossal Art Indonesia mengembangkan fungsinya sebagai sebuah badan usaha yang bergerak di bidang *Conceptor Design Profesional* yang menghasilkan ide desain kreatif dan inovatif dalam bidang *interiors, architecture, decoration, exhibition* dan *advertising*. Karena semakin kompleksnya kebutuhan desain dan aplikasinya, Colossal Art Indonesia berusaha memberikan kualitas layanan dan produk desain yang maksimal mulai dari proses konsep, proses desain hingga proses produksi untuk menghasilkan sebuah produk aplikatif berkualitas sesuai dengan desain dan fungsinya. Pada tahun 2008 Colossal Art Indonesia mulai membangun *workshop* independen yang khusus menangani aplikasi desain yang di hasilkan sehingga kualitas produk dapat terjaga sesuai dengan konsep yang di rencanakan, serta dapat memberikan hasil terbaik bagi mitra kerja dan *audiens* dari awal konsep desain hingga produksinya. Pada tahun 2009 dengan perkembangan manajemen yang lebih matang, Colossal Art Indonesia berubah nama menjadi PT Colar Creativ Industri yang memfokuskan diri pada pelayanan *business to business*. Dengan adanya fokus bisnis yang lebih matang, PT Colar Creativ Industri terus membenahi diri menjadi sebuah perusahaan yang lebih memiliki nilai dan terus memposisikan dirinya sebagai sebuah mitra bisnis yang dapat di percaya dan dapat bermanfaat bagi kemajuan bersama.



Gambar 1.2 Logo Colar Living  
(Sumber : Dokumen Perusahaan)

Saat ini, terdapat beberapa *brand division* yang bergerak di PT Colar Creativ Industri, salah satunya yaitu Colar Living. Colar Living merupakan *brand division* yang bergerak pada bidang *kitchen ware*, dimana Colar Living sendiri menyediakan produk- produk berbahan dasar kayu jati yang memiliki kualitas tinggi serta desain yang beragam namun sederhana. Produk Colar Living berupa perlengkapan dapur seperti piring, gelas, mangkuk, berbagai jenis sendok, sutil, talenan, dan produk kayu jati lainnya. Platform penjualan Colar Living melalui shopee, *website*, dan juga tokopedia serta media pemasaran Colar Living melalui sosial media yaitu instagram dengan *username @colar\_living* dan tiktok dengan *username @colarcreativ*.



Gambar 1.3 Logo Colar Of  
(Sumber : Dokumen Perusahaan)

Colar Of merupakan *brand division* yang bergerak pada bidang *glassboard interior*, dimana Colar Of sendiri menyediakan produk-produk *glassboard* dengan berbagai bentuk, ukuran, juga warna. Colar Of juga menyediakan pengiriman ke berbagai daerah termasuk ke luar kota. *Platform* penjualan Colar Of melalui *website* dan juga tokopedia serta media pemasaran Colar Of melalui sosial media yaitu instagram dengan *username* @colarof.id.



Gambar 1.4 Logo CA Fiber  
(Sumber : Dokumen Perusahaan)

CA Fiber merupakan *brand division* dari Colar Living yang bergerak pada bidang *delivery box, sign system, dan branding outlet*. *Platform* penjualan CA Fiber melalui *website* dan tokopedia serta media pemasaran CA Fiber melalui sosial media yaitu instagram dengan *username* @ca\_fiber.id.



Gambar 1.5 Logo Ukel  
(Sumber : Dokumen Perusahaan)

Ukel merupakan *brand division* yang bergerak di bidang besi cor, dimana Ukel sendiri menyediakan produk-produk dan menerima *custom* berbagai jenis besi cor, seperti kursi taman, lampu taman, pagar rumah, railing rumah, dan produk besi cor lainnya. *Platform* penjualan Ukel melalui *website* serta media pemasaran Ukel melalui sosial media yaitu instagram dengan *username* @ukel.co.id.

## 1.2 Ruang Lingkup

Colar Creativ Industri didirikan sebagai perusahaan industri kreatif yang berfokus pada produksi kreatif dan mensupport kebutuhan konsep desain yang inovatif. Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang kreativitas dan desain, perusahaan ini menyadari pentingnya *company branding* agar dapat memperluas jangkauan pasar. Colar Creativ Industri mengandalkan desain grafis sebagai media pemasaran untuk menarik perhatian *audiens*. Lingkup pekerjaan program magang ini yaitu mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang dapat melakukan tugas *branding* untuk klien perusahaan berupa desain grafis serta mengimplementasikan strategi pemasaran pada setiap proyek yang akan dibuat nantinya. Desainer grafis pada Colar Creativ Industri memahami pentingnya mengoptimalkan desain untuk berbagai *platform* pemasaran serta bertanggung jawab mengembangkan identitas visual dan citra perusahaan yang kuat. Penulis juga menciptakan desain yang menarik agar dapat mencapai jangkauan yang lebih luas.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

### 1.3.1 Tujuan

Dalam melaksanakan program magang di Colar Creativ Industri, terdapat beberapa tujuan seperti berikut ini :

- a. Memperoleh pengalaman dan wawasan kerja dalam lingkungan industri yang nyata secara profesional serta memperluas jaringan kontak di industri kreatif.
- b. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan praktis dalam desain grafis dengan menghubungkan teori kedalam praktik yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata.

- c. Memperoleh proyek-proyek nyata sehingga menghasilkan karya yang dapat dimasukkan kedalam portofolio, hal tersebut merupakan aset berharga saat mencari pekerjaan di masa depan.
- d. Melatih diri dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan pengerjaan proyek secara tim dengan rekan mahasiswa magang lain di perusahaan untuk mengembangkan keterampilan *interpersonal*.
- e. Melatih kemampuan dalam memajemen waktu dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu secara baik dan benar.
- f. Melatih diri mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah dan berkembang untuk belajar tentang tren serta teknologi terbaru.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan**

- a. Telah terjalin hubungan kerjasama yang kuat antara Progam Studi Desain Komunikasi Visual UPN “Veteran” Jawa Timur dengan perusahaan industri kreatif tempat penulis melaksanakan kegiatan magang yaitu di Colar Creativ Industri sehingga Universitas dapat mengikuti perkembangan industri, tren, dan kebutuhan keterampilan yang relevan.
- b. Sebagai ajang promosi untuk meningkatkan mutu Universitas agar mendapatkan reputasi yang baik serta menarik perhatian calon mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Universitas dapat mengadaptasi kurikulum mereka berdasarkan pengalaman praktis yang didapatkan oleh mahasiswa selama kegiatan magang, memastikan relevansi dengan tuntutan industri kreatif sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan terbaru dalam industri kreatif.

#### **2. Manfaat bagi Colar Creativ Industri**

- a. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang sedang melaksanakan magang dapat membantu berkontribusi dalam menjalankan proyek-proyek kreatif sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.
- b. Dapat bermitra dengan kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang dapat bermanfaat dalam jangka panjang untuk membuka peluang bekerja sama dan berkolaborasi di masa depan.
- c. Dengan adanya program magang ini, mahasiswa seringkali membawa pandangan dan ide kreatif sehingga membantu perusahaan mendapatkan pemahaman tentang tren dan teknologi terbaru terutama dalam industri kreatif yang sangat bergantung pada inovasi dalam perusahaan.
- d. Menawarkan program magang yang baik dapat membantu menunjukkan budaya perusahaan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang peduli terhadap pengembangan profesional dan memberikan peluang kepada generasi berikutnya.

#### **3. Manfaat bagi Penulis**

- a. Penulis memperoleh pengalaman dan peluang dapat bekerja langsung di lingkungan yang profesional.
- b. Penulis dapat mengembangkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* seperti komunikasi, pemecahan masalah, kolaborasi dan inisiatif serta manajemen waktu yang relevan dengan dunia kerja di industri kreatif, keterampilan tersebut sangat berharga dalam dunia kerja.
- c. Penulis dapat belajar secara mandiri menghadapi tantangan langsung dan mengambil tanggung jawab atas tugasnya sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan yang profesional.
- d. Penulis dapat mengeksplorasi berbagai bidang dalam industri kreatif dan menentukan minat serta prefensi dengan mencoba berbagai tugas dan peran apakah yang paling cocok sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri setelah belajar dan lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus.